

**ANALISIS PERBANDINGAN FLUKTUASI NILAI TUKAR  
RUPIAH TERHADAP DOLLAR AS PADA MASA SEBELUM  
DAN SELAMA KRISIS EKONOMI DI INDONESIA  
( PERIODE 1988/III-1997/II DAN 1997/III-2002)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH :  
MUTIARANI BAHAGIA  
No. Pokok : 049916475**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

Surabaya, ..... *14 Juli 2004* .....  
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



DR. H. TIUK K. SUKIADI, SE.



SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN FLUKTUASI NILAI TUKAR  
RUPIAH TERHADAP DOLLAR AS PADA MASA SEBELUM  
DAN SELAMA KRISIS EKONOMI DI INDONESIA  
( PERIODE 1988/III- 1997/II DAN 1997/III- 2002 )**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**MUTIARANI BAHAGIA**  
**No. Pokok : 049916475**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**DR. H. TJUK K. SUKIADI, SE.**

**NIP. 130675530**

**TANGGAL** 20/8/2004

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.**

**NIP. 130541826**

**TANGGAL** 30-08-2004

## ABSTRAK

Dalam tiga dasawarsa terakhir, Indonesia telah menerapkan tiga bentuk sistem nilai tukar yang berbeda-beda yaitu sistem nilai tukar tetap, sistem nilai tukar mengambang terkendali, dan sistem nilai tukar mengambang bebas yang dianut sampai saat ini. Perubahan sistem ini dikarenakan fluktuasi nilai tukar yang cenderung terdepresiasi sehingga pemerintah mengambil kebijakan mengubah sistem nilai tukar untuk menghindari depresiasi yang lebih dalam yang dapat mengancam perekonomian Indonesia.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor fundamental ekonomi Indonesia yang mempengaruhi fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar pada masa sebelum dan selama krisis ekonomi terjadi di Indonesia. Faktor-faktor tersebut antara lain jumlah uang beredar, selisih tingkat inflasi Indonesia-AS, selisih tingkat bunga Indonesia-AS, dan selisih pertumbuhan PDB riil Indonesia-AS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Error Correction Model* (ECM) yang mampu menyatukan perilaku jangka pendek dan jangka panjang dari variabel-variabel yang terlibat.

Hasil analisis membuktikan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar sebelum krisis adalah selisih tingkat bunga Indonesia-AS. Sedangkan pada masa krisis, variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar adalah jumlah uang beredar. Ekses likuiditas yang terjadi di pasar uang dan masih belum puluhnya fungsi intermediasi perbankan semakin mendorong kegiatan spekulasi terhadap rupiah yang kemudian mempengaruhi fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar. Pelaksanaan kebijakan moneter yang konsisten dan hati-hati dengan disertai kebijakan fiskal yang selaras, restrukturisasi keuangan dan perbankan adalah kebijakan dalam rangka meredam gejolak nilai tukar dan mempercepat proses keluar dari krisis.

Kata kunci: nilai tukar, krisis, *error correction model*, depresiasi, fluktuasi, rupiah, dollar